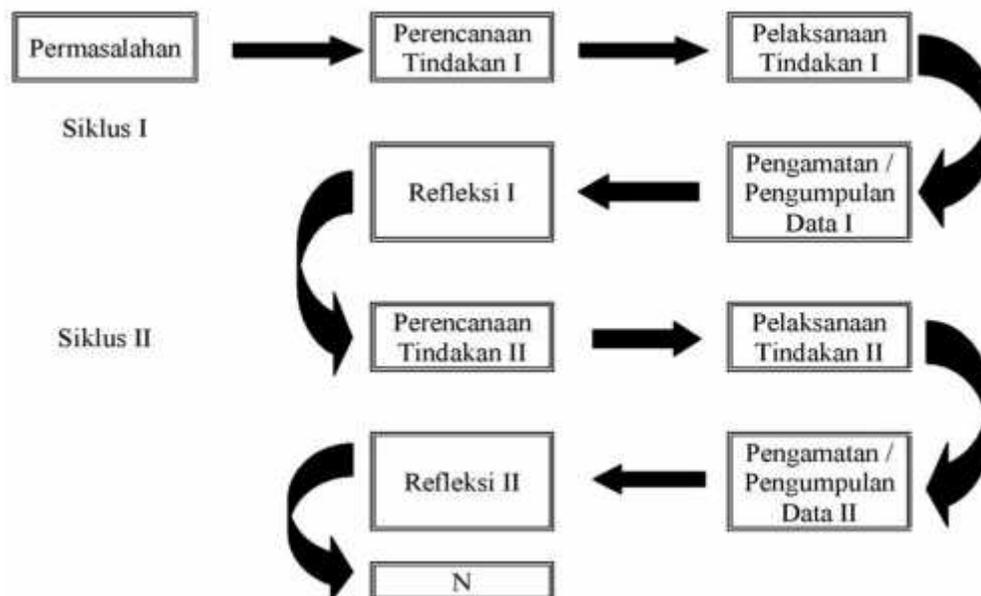


BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bersifat reflektif dan kolaboratif. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali sehingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas. Dalam setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observation*), dan reflektif (*reflect*) (Hopkins dalam Aqib, 2006: 31). Adapun alur penelitian tindakan kelas sebagai berikut.



Dikutip dari (Hopkins dalam Aqib, 2006: 31)

B. Setting Penelitian Tindakan Kelas

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, yang dijadikan sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 3 Fajar Mataram Tahun Pelajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa 24, yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 3 Fajar Mataram Kecamatan Seputih Mataram Kabupaten Lampung Tengah.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap selama kurang lebih 4 bulan. Kegiatan penelitian dimulai dari tahap persiapan (Penyusunan proposal PTK, diskusi, penyusunan RPP, dan lembar kerja siswa) sampai tahap pelaksanaan (pembelajaran di kelas) dan tahap pelaporan.

4. Faktor yang Diteliti

Faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah aktivitas dan keterampilan menulis siswa melalui menulis laporan hasil pengamatan dengan menerapkan pendekatan kontekstual selama proses pembelajaran.

C. Sumber Data

Data penelitian berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi aktivitas belajar siswa dan observasi kinerja guru sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis laporan pengamatan yang dievaluasi dengan skor (angka).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian, yaitu dengan menggunakan teknik observasi dan juga tes tertulis. Pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran.

- a. Lembaran panduan observasi, digunakan untuk mengetahui apakah dengan menulis laporan pengamatan berdasarkan objek yang ditentukan, pembelajaran di kelas akan lebih efektif, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa ataupun guru selama proses pembelajaran berlangsung.
- b. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa dalam bentuk menyusun laporan berdasarkan tahapan yang benar.

E. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa lembar observasi, tes tertulis dan dokumentasi.

1. Lembar observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas kinerja guru maupun aktivitas belajar siswa pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilaksanakan oleh pengamat (observer).
2. Tes yang digunakan adalah tes subjektif tertulis untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyusun laporan berdasarkan tahapan yang benar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
3. Dokumentasi, digunakan untuk mendokumentasikan aktivitas belajar siswa dan juga aktivitas kinerja guru selama proses pembelajaran, dengan menggunakan kamera digital.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis Kualitatif

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat memaparkan atau menggambarkan secara jelas tentang fakta yang sesuai dengan data yang diperoleh, dengan tujuan untuk mengetahui kinerja guru terhadap kegiatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Analisis data kualitatif digunakan teknik statistik sederhana yaitu sebagai berikut:

a. Rumus analisis aktivitas belajar siswa

$$N = \frac{R}{S} \times 100$$

Keterangan :

N = Nilai yang dicari atau diharapkan.

R = Skor mentah yang diperoleh siswa.

SM = Skor maksimum.

100 = Bilangan tetap

(Adaptasi dari Purwanto, 2008: 102).

b. Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{ju s y di}}{\text{ju s m}} \times 100\%$$

Dengan keterangan sebagai berikut.

86 – 100% = Baik Sekali

71 – 85% = Baik

56 – 70% = Cukup

41 – 55% = Kurang

0 – 40% = Sangat Kurang

Adaptasi dari Departemen Pendidikan Nasional (dalam www.sdmcisarua.sch.id/...guru...guru.../265-penilaian-kinerja-guru.html).

2. Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru, yaitu kemampuan siswa dalam menulis laporan pengamatan. Adapun aspek yang dinilai dalam tes menulis laporan pengamatan antara lain: (a) kesesuaian isi dengan judul pengamatan, (b) keruntutan kalimat, (c) diksi (pilihan kata), (d) penggunaan EYD, dan (e) kerapian tulisan. Analisis ini dihitung dengan menggunakan teknik penilaian sebagai berikut:

a. Teknik Penilaian Menulis Laporan Pengamatan

Tabel 1. Skor Penilaian Menulis Laporan Pengamatan

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Kategori
1.	Kesesuaian Isi dengan Judul Pengamatan		86-100 = Sangat Baik
	- Sangat sesuai	10	71-85 = Baik
	- Sesuai	8	56-70 = Cukup
	- Kurang sesuai	6	41-55 = Kurang
	- Tidak sesuai	4	< 40 = Sangat Kurang
2.	Keruntutan Kalimat		
	- Sangat Runtut	10	
	- Runtut	8	
	- Kurang Runtut	6	
	- Tidak Runtut	4	
3.	Diksi (Pilihan Kata)		
	- Sangat Tepat	10	
	- Tepat	8	
	- Kurang Tepat	6	
	- Tidak Tepat	4	
4.	Penggunaan EYD		
	- Sangat Tepat	10	

No	Aspek Yang Dinilai	Skor	Kategori
	- Tepat	8	
	- Kurang Tepat	6	
	- Tidak Tepat	4	
5.	Kerapian Tulisan		
	- Sangat Rapi	10	
	- Rapi	8	
	- Kurang Rapi	6	
	- Tidak Rapi	4	
Jumlah Skor Minimal		20	
Jumlah Skor Maksimal		50	

Adaptasi dari Hasanah (dalam <http://agupenjateng.net/070311/09.30>).

$$\text{Skor Akhir} = \frac{S \quad P \quad ha}{S \quad M} \times 100$$

b. Penilaian Ketuntasan Belajar

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah ditetapkan di SD Negeri 3 Fajar Mataram yaitu 67. Siswa dikatakan berhasil apabila memperoleh nilai minimal 67. Prosentase ketuntasan belajar dalam setiap siklus akan dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{Jl \quad nS \quad y \quad t}{Jl \quad nS \quad nS} \times 100 \%$$

Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi, dan hasilnya digunakan sebagai bahan refleksi dalam perencanaan perbaikan dalam siklus berikutnya.

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan keterampilan menulis laporan pengamatan pada setiap siklusnya. Peningkatan

tersebut dapat dilihat dari persentase ketuntasan berdasarkan KKM yang telah ditentukan yaitu 67, dan penelitian dinyatakan berhasil sekurang-kurangnya 80% dari total jumlah siswa telah mencapai KKM. Arikunto (2006:250).

H. Urutan Tindakan Penelitian

Siklus I

1. Perencanaan Siklus I

Pada pelaksanaan siklus pertama materi pembelajaran yang akan diberikan adalah “Menulis Laporan Pengamatan” dengan menerapkan pendekatan kontekstual, dengan tahapan-tahapan, antara lain :

- a. Guru menyiapkan silabus, rencana perbaikan pembelajaran, dan bahan ajar dengan pokok bahasan menyusun laporan melalui tahapan yang benar.
- b. Merancang kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual dengan tepat.
- c. Menyiapkan tempat atau sumber belajar yang akan digunakan sebagai media pembelajaran, yaitu perpustakaan sekolah dengan pokok bahasan menyusun laporan melalui tahapan yang benar.
- d. Menyusun rencana pembelajaran (skenario pembelajaran).
- e. Menyiapkan format observasi guru dan murid dalam pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Pada siklus pertama, materi pembelajarannya adalah “Menulis Laporan Pengamatan.” Dengan pokok bahasan menyusun laporan berdasarkan tahapan yang benar. Kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dengan peneliti. Dalam rencana perbaikan pembelajaran dengan menentukan objek pengamatan yang meliputi beberapa tahap, antara lain:

- a. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pokok bahasan (menyusun laporan berdasarkan tahapan yang benar) yang akan diajarkan, lalu siswa diminta untuk mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan misalnya alat tulis dan buku.
- c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membagi kelompok yang terdiri dari 5 kelompok, 4 kelompok masing-masing terdiri dari 5 orang, dan satu kelompok terdiri dari 4 orang.
- d. Guru membawa siswa untuk ke luar kelas, menuju tempat yang telah ditentukan sebagai objek pengamatan dengan membawa buku serta alat tulis, dan siswa dalam kelompoknya menentukan perihal apa saja yang akan diamati dari objek tersebut, dengan dibimbing oleh guru.
- e. Melakukan pengamatan dan pencatatan hasil pengamatan.

- f. Sesudah siswa melakukan pengamatan, kembali ke kelas masih dalam kelompoknya siswa membuat catatan dari hasil pengamatan dalam bentuk konsep awal dan seterusnya.

Contoh :

Catatan Pengamatan Terhadap
Budaya Membaca

- 1) Tema :
- 2) Tujuan :
- 3) Pelaksanaan :
- hari dan tanggal :
- waktu :
- tempat :
- 4) Kegiatan :
- a.
- b.

- g. Menulis laporan berdasarkan tahapan (catatan konsep awal, perbuatan, dan final) dengan memperhatikan penggunaan ejaan.
- h. Selama kegiatan berlangsung, guru memberikan bimbingan dan arahan, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, sehubungan dengan tugas yang sedang dikerjakan.
- i. Persentasi hasil diskusi masing-masing kelompok.
- j. Guru menyimpulkan hasil belajar persentasi masing-masing kelompok dan memberikan umpan balik serta penguatan untuk tugas-tugas berikutnya.

- k. Pengumpulan dan penilaian dari hasil kerja siswa.

3. Tahap Pengamatan/Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir diamati oleh observer dengan lembar observasi yang telah disepakati bersama, yaitu observasi mengenai aktivitas belajar siswa pada kegiatan menulis laporan pengamatan dengan pokok bahasan menyusun laporan berdasarkan tahapan yang benar, serta observasi kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi I

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh semua tim peneliti untuk mengkaji aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dan akan digunakan sebagai acuan dalam tindakan pembelajaran pada siklus berikutnya.

Siklus II

1. Perencanaan Siklus II

Materi penelitian pada siklus II adalah “Menulis Laporan Pengamatan/ Kunjungan”, dengan pokok bahasan menyusun laporan melalui tahapan yang benar. Tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan sama seperti pada pembelajaran siklus I, yang meliputi :

- Pembuatan skenario pembelajaran dengan pokok bahasan yang telah ditentukan dengan melakukan perbaikan hasil dari refleksi siklus I.
- Merancang kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan kontekstual yang telah mengalami perbaikan.

- Menyiapkan objek pengamatan yaitu mengamati kantin sekolah.

2. Pelaksanaan Siklus II

1. Guru mengondisikan siswa terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dimulai, kemudian guru menyampaikan apersepsi, memotivasi siswa, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Guru menjelaskan hal-hal apa saja yang termuat dalam menulis laporan pengamatan dengan pokok bahasan mendeskripsikan isi dan teknik penyajian suatu laporan hasil pengamatan, dengan langkah-langkah yang tepat dan kalimat yang runtut. Dengan petunjuk guru sebagai berikut :

Pokok-pokok isi laporan :

- 1) Hal Yang Diamati :
- 2) Waktu Pengamatan :
- 3) Tempat :
- 4) Tujuan :
- 5) Alat dan Bahan :
- 6) Hasil Pengamatan :

3. Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok (5 kelompok), dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami yang berkenaan dengan materi yang telah dijelaskan.

4. Guru memberikan tugas untuk tiap-tiap kelompok dengan melakukan pengamatan dengan objek pengamatan kantin sekolah, setelah selesai pengamatan siswa mendiskusikan dalam kelompoknya.
5. Persentasi dari hasil diskusi masing-masing kelompok dan kelompok yang satu menanggapi hasil kerja kelompok yang lain (antarkelompok).
6. Guru menyimpulkan hasil persentasi, masing-masing kelompok memberikan umpan balik dan penguatan.
7. Pengumpulan hasil kerja masing-masing siswa dan memberikan penilaian.

3. Tahap Pengamatan/Observasi II

Pelaksanaan observasi dilakukan oleh tim peneliti dengan pelaksanaan tindakan, termasuk guru dengan menggunakan alat bantu berupa lembar pengamatan yang meliputi kegiatan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Lembar pengamatan dimaksudkan untuk mengetahui sampai di mana peningkatan aktivitas dan minat belajar siswa terhadap pembelajarn dengan menerapkan pendekatan kontekstual, selanjutnya divalidasi dengan data observer.

Evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan dalam keterampilan menulis dilakukan melalui penilaian dari hasil kerja siswa dalam bentuk laporan dari hasil pengamatannya.

4. Tahap Refleksi II

Setelah proses pembelajaran dilaksanakan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan refleksi. Pada kegiatan refleksi akan ada beberapa pertanyaan yang

akan dijadikan sebagai acuan keberhasilan, misalnya apakah proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik? Bagaimana dengan aktivitas siswa? Apakah dalam proses pembelajaran sudah tercapai? Bagaimana pemahaman dan respon siswa terhadap proses pembelajaran tersebut? Hasil pada siklus kedua ini akan dijadikan bahan untuk membuat rencana tindakan baru.